

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV tahun pelajaran 2013-2014 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, yang terdiri atas 8 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *dot voting* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *dot voting* dan 2) hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains.

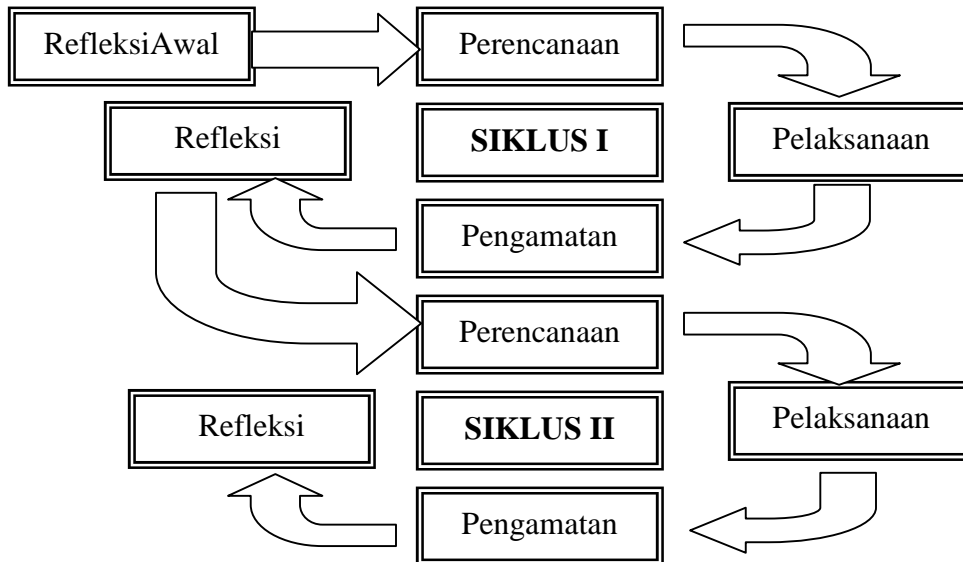
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, khususnya pada kelas IV. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Sains. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, dimulai dari awal proposal hingga ujian munaqasyah, yaitu dari bulan Juli sampai dengan Desember 2013.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari beberapa tahapan dalam siklus, yang dapat dilihat pada bagan berikut.¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm, 16



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Membuat RPP
- c. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa
- d. Guru meminta teman sejawat sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *dot voting* yaitu:

- a. Kegiatan awal (10 Menit) :
 - 1) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran
 - 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

3) Guru menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran aktif tipe *dot voting* kepada siswa.

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

1) Guru mempersiapkan satu set/sekumpulan pilihan atau ide-ide dalam sebuah pertanyaan untuk ditanggapi siswa atau topik pada sebuah kartu.

2) Guru memberikan masing-masing siswa tiga bentuk ide dalam sebuah pertanyaan.

3) Guru meminta menempatkan di samping mereka satu ide yang menurut mereka yang paling penting.

4) Guru meminta siswa memberikan tanda titik merah apabila menganggap ide tersebut paling penting, dan tanda titik hijau bagi ide kurang penting.

5) Guru memberikan siswa kesempatan untuk mempertimbangkan ide yang mereka anggap penting dalam kelompok.

6) Guru memberikan siswa kesempatan untuk memperlihatkan pilihan mereka ke kelompok lain.

7) Guru memberikan waktu untuk mengubah atau menambah ide asli kelompok yang datang yang ditulis pada lembaran mereka.

8) Guru meminta mereka harus membuat keputusan terakhir dan mempresentasikannya.

c. Pada kegiatan akhir (15 Menit) :

1) Guru membimbing siswa membuat kesimpulan materi pelajaran

2) Guru melakukan evaluasi.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa dengan penerapan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *dot voting*. Observasi

dilakukan oleh observer yang bertugas sebagai pengamat. Jumlah pengamat dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, yaitu 1 orang untuk mengamati aktivitas guru, dan 1 orang untuk mengamati aktivitas siswa.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari tes hasil belajar dikumpulkan serta dianalisis, untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Jika hasil belajar siswa masih belum berhasil, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Aktivitas Guru

Data ini menjelaskan tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran Sains dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *dot voting*. Data aktivitas guru diperoleh melalui lembar observasi, dan dinilai oleh observer atau pengamat.

b. Aktivitas Siswa

Data ini menjelaskan tentang aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *dot voting*. Data aktivitas siswa diperoleh melalui lembar observasi, dan dinilai oleh observer atau pengamat.

c. Hasil Belajar

Data tentang hasil belajar siswa sebelum tindakan, dan sesudah tindakan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *dot voting* yang diperoleh melalui tes.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran Sains dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *dot voting*. Sedangkan yang menjadi observer adalah Bapak H. Maalib, S.Pd.
- 2) Untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *dot voting*. Sedangkan yang menjadi observer adalah Ibu Nurkhaironis, S.Pd.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains setelah tindakan Siklus I dan Siklus II. Tes berbentuk soal objektif (a, b, c, dan d) yang berjumlah 20 soal.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :²

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru

F= Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

TABEL. 1
INTERVAL KATEGORI AKTIVITAS GURU

No	Interval (%)	Kategori
2	76 - 100%	Baik
3	56 - 75%	Cukup
4	40 - 55%	Kurang
5	< 40%	TidakBaik

Sumber: Tim Pustaka Yustisia.³

2. Aktivitas Siswa

Setelah aktivitas siswa diperoleh melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:⁴

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas siswa

²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm, 43

³Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm, 362

⁴Anas Sudijono, *Loc. Cit.*

F = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah indikator

TABEL. 2
INTERVAL KATEGORI AKTIVITAS SISWA

No	Interval (%)	Kategori
1	85 - 100	BaikSekali
2	75 - 84	Baik
3	65 - 74	Cukup
4	45 - 64	Kurang
5	0 - 44	SangatKurang

Sumber: Tim Pustaka Yustisia.⁵

3. Hasil Belajar

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan berbentuk tes tertulis.

Hasil belajar tersebut diolah dengan menggunakan rumus:

$$HA = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Soal}} \times \text{jawaban yang benar}$$

Keterangan :

HA = Hasil belajar ⁶

Setelah menentukan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Untuk menentukan ketuntasan individu rumus yang digunakan yaitu:⁷

$$KBSI = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Masimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.

⁵Tim Pustaka Yustisia, *Loc. Cit.*

⁶Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm, 24

⁷*Ibid*, hlm, 24

Menentukan ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:⁸

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan.

Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Sains dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL.3
KATEGORI HASIL BELAJAR.

o	Interval (%)	Kategori
1.	85 – 100	AmatBaik
2.	71 – 84	Baik
3.	65 – 70	Cukup
4.	Kurangdari 65	Kurang

Sumber: Tim Pustaka Yustisia.⁹

⁸*Ibid*, hlm, 25

⁹Tim Pustaka Yustisia, *Loc.Cit.*